

INTERAKSI SOSIAL SAAT PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA/ TADRIS IPS 3 UIN SUMATERA UTARA

**Rian Rifki Eliandy¹, Amini², Muhammad Heriadi³, En Riskinta Tumanggor⁴, Etti Aini
Hasibuan⁵**

Email: eliandryan2305@gmail.com¹, amini@umsu.ac.id², muhammadheriadi08@gmail.com³,
enriskintatumanggor@gmail.com⁴, hasibuanettiaini@gmail.com⁵

UIN Sumatera Utara Medan

Abstract : This article was created with the title Social Interaction During Online Learning in Tadris IPS 3 Students at UIN North Sumatra. This article was created with the aim that all of us and all related parties can find out how the feelings and conditions are felt by the students of Tadris IPS 3 Stambuk 2019 Uin North Sumatra, which with this article can be material for consideration and thoughts for related parties. in taking policy. This happens because online learning is not just a day or two, but has been happening for about 2 years. Because such a long time has disrupted the teaching and learning process or lectures at Tadris IPS 3 Stambuk 2019. It is appropriate to say this because during this online lecture process, there are many materials that are difficult to understand, changing lecture hours, ongoing assignments and so on. This article was created using qualitative research methods. Various responses have been given in response to online learning or lectures so far. However, social interaction is important and a necessity in our lives.

Keywords : Social Interaction, Online Learning

Abstrak : Artikel ini dibuat dengan judul Interaksi Sosial Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa/I Tadris IPS 3 UIN Sumatera Utara. Artikel ini dibuat dengan tujuan agar kita semua dan seluruh pihak terkait bisa mengetahui bagaimana perasaan dan keadaan yang dirasakan oleh para Mahasiswa/I Tadris IPS 3 Stambuk 2019 Uin Sumatera Utara, yang mana dengan adanya artikel ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan pemikiran bagi para pihak terkait dalam mengambil kebijakan. Hal ini terjadi karena pembelajaran online ini bukan sehari-dua hari saja, tetapi sudah terjadi kurang lebih selama 2 tahun. Karena waktu yang begitu lama tersebutlah menjadikan proses belajar mengajar atau perkuliahan di Tadris IPS 3 Stambuk 2019 menjadi terganggu. Hal pantas dikatakan demikian karena selama proses perkuliahan secara online ini, banyak materi-materi yang sulit untuk dipahami, jam kuliah yang berganti, tugas yang terus ada dan lain sebagainya. Artikel ini dibuat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Beragam respon yang diberikan dalam menanggapi pembelajaran atau perkuliahan online selama ini. Bagaimanapun juga, interaksi sosial merupakan yang penting dan menjadi kebutuhan dalam hidup kita.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Pembelajaran Online

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran atau belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita. Sebagai bangsa yang berkembang, Indonesia sangat membutuhkan para generasi bangsa yang memiliki kualitas dan kemampuan yang bagus dan salah satu hal untuk mewujudkannya adalah dengan belajar baik itu formal, non formal maupun informal. Pentingnya belajar atau menuntut ilmu bisa kita lihat dari para tokoh bangsa kita

seperti Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dr. Soetomo dan masih banyak lainnya. Walaupun pada masa itu Indonesia sedang dalam keadaan terjajah, tetapi mereka tetap semangat untuk sekolah hingga mereka memiliki pemikiran dan ilmu yang luas dan akhirnya mereka mampu untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Kita ketahui bersama bahwasanya covid 19 mulai muncul sekitar dua tahun yang lalu, seperti yang dilansir

dari laman health.detik.com bahwasanya covid 19 ini berawal dari Wuhan China pada tahun 2019 dan mulai masuk dan terdeteksi di Indonesia pada tahun 2020 (Alam, 2021).

Sejak saat itulah suasana dan keadaan di Indonesia menjadi kacau dan banyak sekali perubahan yang terjadi demi menghindari atau demi terhindar dari covid 19 ini, salah satu perubahan yang terjadi adalah dari dunia pendidikan.

Pendidikan di Indonesia SD, SMP, SMA dan bahkan Perguruan Tinggi memberlakukan sistem pembelajaran secara online baik itu dari Zoom, WhatsApp, Elearning dan lain sebagainya. Hal ini jugalah yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan demi memutus mata rantai covid 19 ini dengan menerapkan perkuliahan secara online pada semua fakultas dan jurusan termasuk di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki beberapa stambuk salah satunya adalah stambuk 2019 yang hanya masuk tatap muka (offline) selama 1 semester full pada semester 1 + sekitar 2 pekan pada semester 2, karena begitu masuk semester 2 pandemi melanda sehingga mau tidak mau perkuliahan harus dilakukan secara online menggunakan zoom, whatsapp dan juga elearning.

Setiap hal apapun itu pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangannya masing-masing, termasuk sistem pembelajaran atau perkuliahan online ini. Dari pengalaman pribadi peneliti, bahwasanya selama perkuliahan online diterapkan di kelas Tadris IPS 3 Stambuk 2019 banyak sekali suka dukanya, enak dan tidak enak. Pada awal perkuliahan online, peneliti pribadi merasa nyaman dengan sistem perkuliahan online tersebut, karena tugas yang diberikan mudah, sedikit, tidak perlu harus pulang pergi ke kampus, tidak perlu presentasi di depan kelas, selalu bisa bertemu dan tinggal bersama orang tua dan masih banyak lagi hal lainnya. Namun, semakin lama melakukan perkuliahan online ini saya sebagai peneliti merasa bosan, merasa tidak bersemangat karena banyaknya tugas yang diberikan, jaringan internet yang tidak stabil, sulit mengerti penjelasan yang diberikan oleh dosen, merasa tidak percaya diri dan lain sebagainya. Namun, hal ini belum tentu juga dirasakan oleh teman-teman yang ada di Tadris IPS 3 Stambuk 2019, karena saya sebagai peneliti menyakini bahwasanya setiap orang pasti memiliki keadaan, kemampuan, keterbatasannya masing-masing sehingga pasti sedikit banyaknya akan menghasilkan pengalaman, peristiwa, pemikiran dan juga keluh kesah yang berbeda-beda pula. Hal ini sedikit terlihat dari adanya keluh kesah yang diungkapkan karena tidak adanya jaringan, kuota yang terbatas, tugas yang menumpuk dan lain sebagainya.

Maka dari itulah, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di kelas peneliti sendiri yaitu Tadris IPS 3 Stambuk 2019 dengan judul "Interaksi Sosial Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa/i Tadris IPS 3 UIN Sumatera Utara". Penelitian ini

bertujuan agar kita semua dan seluruh pihak terkait bisa mengetahui bagaimana keadaan dan situasi perkuliahan ataupun pembelajaran online tersebut. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan agar bisa menjadi bahan pertimbangan dan pemikian dalam membuat kebijakan ataupun peraturan.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber (Moleong, 2018). mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini meruokan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka dengan tujuan untuk menelaah serta memahami sikap, pandangan, perasaan serta perilaku seseorang ataupun kelompok (Sugiyono, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berdasarkan data yang penulis dapat dari para narasumber melalui wawancara tertulis dengan menggunakan google form, diketahui bahwasanya selama pembelajaran online dilakukan di kelas Tadris IPS 3 Stambuk 2019 mulai dari semester 2 sampai dengan semester 6 sekarang ini, mahasiswa dan mahasiswi Tadris IPS 3 Stambuk 2019 merasa bosan, merasa pembelajaran yang dilakukan tidak efektif dan sulit memahami materi yang diberikan oleh dosen.

Risky Hardiansyah sebagai Narasumber merasa "jenuh" dan begitu juga dengan Sumirah Silalahi merasa "meresahkan" selama pembelajaran atau perkuliahan online. Selain itu juga mereka juga mengatakan bahwa kesulitan jaringan, seperti yang dikatakan oleh narasumber lain yaitu Muhammad Heriadi "Jaringan yang terkadang hilang timbul, paket yang cepat habis dan terkadang tidak ada uang untuk beli paket dari pemerintah juga dtng nya 3 bulan sekali itupun kalau ga lupa pemerintahnya, materi yang sulit di terima, setiap mau kuliah pasti selalu di suruh mamak beresin rumah, yang selalu disangka tiduran terus di kamar padahal kuliah". Selain itu juga narasumber yang lain yaitu Nadiyah Khoiri mengatakan tentang keluh kesanya "Anatara suka dan tidak suka, karena dalam perkuliahan online ini tugas lebih banyak dibandingkan kita mendapat materi langsung dari dosennya, kurang terarah juga, dan masih banyak macam lainnya" ketika ditanya tentang apakah menyukai perkuliahan online ini.

Narasumber lain yaitu Suryani mengatakan "Lelah seperti tidak anak kuliah di rumah aja hihi" ketika ditanya mengenai apa yang dirasakan selama kuliah online. Narasumber lain yaitu En Riskinta Tumanggor mengatakan "Disatu sisi mudah memahami sebuah materi, disatu sisi tidak. Karena kebanyakan dosen hanya memberikan tugas tanpa niat menjelaskan" ketika ditanya apakah memahami materi selama perkuliahan online.

Narasumber lain yaitu Raudhatul Jannah mengatakan "Dosen pastinya selalu masuk, namun

ketika berhalangan pasti ganti jadwal. Menurut saya dosen selama pembelajaran daring kurang juga memberikan pemahaman karena itu tadi terbatasnya oleh keadaan daring seperti saat ini" ketika ditanya tentang apakah dosen selalu masuk saat kuliah online.

Narasumber lain yaitu Murni Emayanti mengatakan "Ada sih cuman menjumpai beberapa kali aja, mungkin ada kendala juga dari dosen nya mungkin sama hal nya dengan saya susah sinyal atau ada kendala lain nya" ketika ditanya tentang apakah ada dosen yang jarang atau bahkan tidak masuk selama kuliah online.

Narasumber lain yaitu Emilia Putri mengatakan "Pernah, karena pembelajaran melalui wa menurut saya sangat tidak efektif" ketika ditanya tentang apakah pernah masuk kuliah dari WhatsApp atau E-Learning hanya isi absensi aja. Narasumber lain yaitu Maya Kartika mengatakan "Rada malas sih karena sulit untuk dipahami tugas nya" ketika ditanya tentang apakah bermalasan atau bersemangat dalam mengerjakan tugas selama kuliah online. Narasumber lain yaitu Raudhatul Jannah mengatakan "Pastinya ada cek-cok itu wajar karna tidak ada sepemahaman lagi pula masih ada yg egois atau masih berpikiran didunia persekolahan,itu karena kurang interaksi aja" ketika ditanya tentang apakah hubungan dengan teman kelas terjaga dengan baik selama kuliah online.

Walaupun ada yang tidak menyukai pembelajaran atau kuliah online ini karena berbagai hambatan, tetapi ada narasumber lain yang menyukai pembelajaran atau kuliah online ini yaitu Ramadani Syafitri dengan mengatakan "Iya. karena saya bisa lebih produktif lagi ketika kuliah online dan BSA belajar banyak hal" ketika ditanya mengenai apakah menyukai perkuliahan online. Dan Narasumber lain yaitu Rafida Adilla mengatakan "Tidak pernah, jika kita selama zoom mati kamera dan tidur pasti kita banyak ketinggalan materi" ketika ditanya tentang apakah pernah masuk kuliah dari zoom tapi kamera dimatikan lalu tidur atau tidak menyimak perkuliahan.

b. Pembahasan

1) Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan sebuah hubungan timbal balik yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok dan juga kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan kunci utama dari semua segi kehidupan sosial. Karena tanpa interaksi tidak akan mungkin terjadi perubahan atau gerak sosial dalam masyarakat. Interaksi sosial merupakan sebuah proses yang saling mempengaruhi hingga pada akhirnya akan tercipta hubungan tetap dan memungkinkan dalam proses pembentukan struktur sosial. Perlu diketahui dan juga diingat bahwasanya komunikasi menjadi alat dalam suatu proses interaksi, maka dari itu salah satu faktor penentu pada sebuah interaksi sosial adalah komunikasi (Rahmat, 2015).

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yaitu bisa berinteraksi sosial dengan individu maupun kelompok (Astuti, 2021).

Ada dua syarat dalam interaksi sosial, yaitu :

a) Kontak Sosial

Kontak sosial artinya adalah saling menyentuh, tapi dalam sosiologi kontak sosial bukan hanya sekedar menyentuh secara fisik tetapi juga bisa dilakukan tanpa fisik, seperti bertelfon, kirim surat dan lain sebagainya.

Kontak sosial ada dua jenis, yaitu :

1. Wujud, yaitu melakukan kontak sosial dengan individu dan individu, individu dan kelompok dan juga kelompok dan kelompok.
2. Cara, yaitu kontak sosial secara langsung atau primer dan juga kontak sosial secara tidak langsung atau sekunder (meggunakan media atau pihak ketiga).
3. Sifat, yaitu kontak sosial yang bersifat positif dan juga kontak sosial yang bersifat negatif.

b) Komunikasi

Komunikasi yaitu penyampai informasi, ide ataupun suatu hal kepada orang lain agar diketahui oleh orang lain juga.

Komunikasi ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Komunikasi Verbal, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan berbicara atau menuliskan apa yang ingin disampaikan.
2. Komunikasi Non Verbal, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan gerak tubuh atau isyarat tubuh (Sudarmi, n.d.).

Musalli mengatakan di dalam (Dkk, 2022) bahwasanya suatu komunikasi yang efektif itu adalah ciri dari kepribadian umum yang pastinya memerlukan pelatihan dan juga praktik, bukan yang secara otomatis didapatkan dari lingkungan tempat tinggal.

2) Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang wajib untuk dilakukan oleh setiap insan baik itu pada fase anak-anak, fase remaja dan juga fase dewasa yang bertujuan agar bisa menjadi pandai dan bisa dalam berbagai bidang baik itu bidang keterampilan maupun kecakapan. Belajar ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan juga bisa dilakukan tanpa sengaja, dengan guru maupun tanpa guru, dengan bantuan orang lain maupun tanpa bantuan orang lain.

James O. Whittaker mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan ataupun diubah melalui latihan ataupun pengalaman. Winkel mengatakan dalam (Yusnaldi, 2019) bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental ataupun psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang bisa menghasilkan suatu perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan juga sikap. Miarso mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha pendidikan yang dilakukan

dengan sengaja dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dan juga terkendali dalam pelaksanaannya.

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran, yaitu :

1. Sebuah usaha ataupun upaya secara sadar dan disengaja.
2. Pembelajaran yang dilakukan harus bisa membuat peserta didik belajar.
3. Memiliki tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai.
4. Proses pelaksanaannya terkendali baik itu waktu, proses maupun isinya (Yuberti, 2014)

Agar bisa mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka peserta didik dengan pendidik harus melakukan suatu kegiatan interaksi belajar mengajar. Seorang pendidik harus memilih dan juga menetapkan jenis kegiatan yang pas atau cocok untuk peserta didik. Hal ini harus dilakukan agar peserta didik bisa mudah memahami materi dan berhasil dalam pelajaran yang diajarkan tersebut, karena walaupun bahan pelajaran sudah ditetapkan dan juga disusun dengan baik, tetapi tetap saja tidak akan bisa mewujudkan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan jika tidak adanya kegiatan belajar mengajar yang sesuai .

Pembelajaran online sendiri merupakan suatu proses belajar mengajar selayaknya pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, tetapi sesuai dengan namanya yaitu pembelajaran online maka pembelajaran dilakukan secara online atau daring dari rumah masing-masing dengan menggunakan media yang mendukung seperti, Zoom, WhatsApp, E-Learning dan media lain yang mendukung. Pembelajaran online inilah yang sedang kita alami sampai sekarang ini yang dikarenakan adanya penyebaran covid 19 sehingga demi memutus mata rantai penyebaran covid 19, maka pemerintah melalui dinas atau kementerian terkait memerintahkan untuk melakukan proses belajar mengajar secara online atau daring baik itu tingkat SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi.

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Selama pandemic kemarin, semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara online termasuk kegiatan pembelajaran atau perkuliahan di Tadris IPS 3 UIN Sumatera Utara. Selama pembelajaran online tersebut, banyak sekali suka dukanya, sedikit sekali interaksi sosial yang terjadi (lebih pada interaksi tidak langsung). Banyak sekali respon yang diberikan oleh narasumber dengan berbagai keadaan dan situasi yang sedang dan selalu dialaminya selama terlaksanakannya pembelajaran atau perkuliahan online.

b. Rekomendasi

Pihak kamus, Pemerintah dan seluruh pihak yang terkait harus bisa memberikan suatu keputusan ataupun kebijakan yang lebih baik dengan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan

terjadi. Hal ini harus dilakukan dengan tujuan agar kualitas pendidikan yang diterima oleh seluruh generasi muda khususnya Mahasiswa/I Tadris IPS 3 Stambuk 2019 UIN Sumatera Utara Medan tetap bagus sehingga bisa menghasilkan para generasi bangsa yang berkualitas pula.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. O. (2021). *Kapan COVID-19 Masuk ke Indonesia? Begini Kronologinya*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5781536/kapan-covid-19-masuk-ke-indonesia-begini-kronologinya/amp>
- Astuti, S. (2021). *Dinamika Interaksi Sosial: Studi Kasus Pada Mahasiswa Berasal Dari Bima Di Universitas Muhammadiyah Makassar*. FKIP Program Studi Sosiologi Pendidikan.
- Dkk, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Komunikasi Lisan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD. *Jurnal Educhild: Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 11(2).
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, A. (2015). *Sosiologi Pendidikan*. Ideas Publishing.
- Sudarmi, S. dan W. I. (n.d.). *Sosiologi 1: Untuk Kelas X SMA dan MA*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja.
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Perdana Publishing.